

BAB III

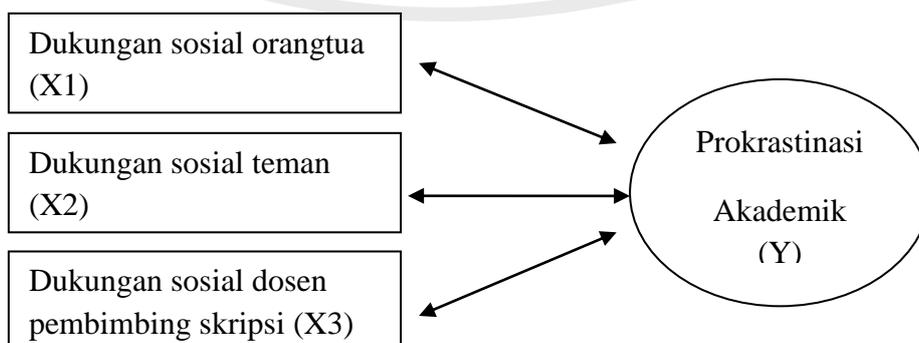
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman dan langkah-langkah yang diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional, karena untuk mengetahui sejauh mana kedekatan antar variabel, dan sejauh mana hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Azwar (2011: 5), penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sedangkan pendekatan korelasional adalah yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2011: 8).

Gambar 3.1
Skema Rancangan Penelitian



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2011: 59), variabel adalah konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun secara kualitatif.

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain (Azwar, 2011: 62). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya ada tiga yaitu dukungan sosial orangtua, dukungan sosial teman, dan dukungan sosial dosen pembimbing skripsi.
2. Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2011: 62). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2011:74), definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah:

1. Dukungan Sosial Orangtua, Teman dan Dosen Pembimbing Skripsi

a. Dukungan Sosial Orangtua

Dukungan sosial orangtua adalah bantuan instrumental dan emosional yang diberikan oleh orangtua terhadap anaknya dalam memenuhi kebutuhan dasar anak sehingga anak merasa nyaman dan

dicintai. Bantuan instrumental meliputi bantuan yang dapat diandalkan yang bersifat langsung dan bimbingan dari orangtua. Sedangkan bantuan emosional meliputi pengakuan positif, kedekatan emosional, integrasi sosial dan kesempatan untuk membantu orangtua.

b. Dukungan Sosial Teman

Dukungan sosial teman adalah bantuan instrumental dan emosional yang ditawarkan atau disediakan oleh orang lain (teman) kepada individu lain dalam memenuhi kebutuhannya sehingga individu merasa nyaman dan dicintai. Bantuan instrumental meliputi bantuan yang dapat diandalkan yang bersifat langsung dan bimbingan dari teman. Sedangkan bantuan emosional meliputi pengakuan positif, kedekatan emosional, integrasi sosial dan kesempatan untuk membantu teman.

c. Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi

Dukungan sosial dosen pembimbing skripsi adalah bantuan instrumental dan emosional yang diberikan oleh dosen pembimbing skripsi kepada mahasiswa bimbingannya untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Bantuan instrumental meliputi bantuan yang dapat diandalkan yang bersifat langsung dan bimbingan dari dosen pembimbing skripsi. Sedangkan bantuan emosional meliputi pengakuan positif, kedekatan emosional, integrasi sosial dan kesempatan untuk membantu dosen pembimbing skripsi.

2. Prokrastinasi Akademik dalam Mengerjakan Skripsi

Prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi adalah suatu kecenderungan menunda-nunda untuk memulai maupun menyelesaikan skripsi yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan tetapi tidak mendukung penyelesaian skripsi, yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan waktu antara rencana dan kerja dalam mengerjakan skripsi, serta keterlambatan/kelambanan dalam mengerjakan skripsi.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2011: 77). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2009-2010 yang berjumlah 198 mahasiswa, yang terdiri dari 40 mahasiswa angkatan 2009 dan 158 mahasiswa angkatan 2010. Dari jumlah populasi di atas, yang sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan berjumlah 145 mahasiswa yang terdiri dari 11 mahasiswa angkatan 2009 dan 134 mahasiswa angkatan 2010.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Apakah suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauhmana karakteristik sampel itu sama

dengan karakteristik populasinya (Azwar, 2011: 79). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *quota sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasar jumlah kuota dari tiap angkatan. Peneliti mengambil sampel sebanyak 50% dari 145 mahasiswa yaitu 73 mahasiswa yang terdiri dari 6 mahasiswa angkatan 2009 dan 67 mahasiswa angkatan 2010. Jumlah tersebut cukup representatif artinya sudah mewakili dari populasi penelitian dan sudah bisa menggambarkan keakuratan atau kecermatan (validitas) penelitian tersebut. Selain itu, peneliti akan melakukan uji coba skala kepada 72 mahasiswa.

Tabel 3.1

Distribusi Sampel Penelitian

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa		Jumlah Sampel
		Laki-laki	Perempuan	
1.	2009	9	2	11 x 50% = 6
2.	2010	31	103	134 x 50% = 67
	Total	40	105	145 x 50% = 73

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Arikunto, 2005: 97). Adapun karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2009-2010 yang sedang menempuh skripsi, sudah menempuh mata kuliah Bimbingan Penulisan Skripsi, sudah mengambil mata kuliah Skripsi ataupun yang belum, masih

aktif kuliah pada semester VII dan semester IX, dan sudah mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2005: 100). Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2011: 91). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa skala, observasi dan wawancara.

1. Skala

Skala menunjuk pada sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang (Arikunto, 2005: 105). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala *Likert* yaitu skala yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. Membuat *blue print* sesuai indikator masing-masing variabel sebagai dasar penyusunan angket.
- b. Membuat item-item yang relevan dengan masalah yang diteliti menjadi dua sifat yaitu item *favorabel*, berupa kalimat pernyataan yang mendukung pada objek sikap yang bersifat positif dan item *unfavorabel*, berupa kalimat pernyataan yang tidak mendukung pada objek sikap dan bersifat negatif.

- c. Setiap pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).
- d. Skor item bergerak dari 4-1 untuk item *favorabel* dan 1-4 untuk item *unfavorabel*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu:

1). Skala Dukungan Sosial

Skala ini disusun untuk mengukur tingkat dukungan sosial. Skala dukungan sosial disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial dalam *Social Provisions Scale* dari Weiss (1974, dalam Cutrona, 1987: 41-42), yaitu *emotional attachment* (kasih sayang/kelekatan emosional), *social integration* (integrasi sosial), *reassurance of worth* (penghargaan/pengakuan), *reliable alliance* (ikatan/hubungan yang dapat diandalkan), *guidance* (bimbingan) dan *opportunity for nurturance* (kesempatan untuk membantu).

Berdasarkan aspek-aspek di atas, kemudian disusun kembali dalam pernyataan-pernyataan atau item-item yang mewakili tiap-tiap indikator. Item-item tersebut akan disusun dalam bentuk skala dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Pemberian skor bergerak dari rentang nilai empat (SS) sampai dengan satu (STS) untuk item-item *favorable*, sedangkan untuk item-item *unfavorable*, pemberian skor beergerak dari nilai satu (SS) sampai dengan empat (STS). Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin tinggi dukungan sosial.



Skala dukungan sosial orangtua dibuat sebanyak 28 item, yang terdiri dari 14 item *favourable* dan 14 item *unfavourable*. Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin tinggi dukungan sosial. Rancangan item skala dukungan sosial orangtua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

***Blue Print* Sebaran Item Skala Dukungan Sosial Orangtua**

No	Sub Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Sebaran Item		Total
				<i>F</i>	<i>Uf</i>	
1	<i>Instrument</i>	<i>Reliable Alliance</i>	- Mendapatkan kesempatan untuk berbagi cerita suka dan duka dengan orangtua - Mendapatkan bantuan dalam bentuk apapun dari orangtua tanpa meminta	1,3	2,4	4
		<i>Guidance</i>	- Mendapatkan nasehat/saran dari orangtua - Mendapatkan penjelasan/informasi dari orangtua - Mendapatkan umpan balik dari orangtua atas perilaku atau pendapat yang disampaikan	5,7, 9	6,8, 10	6
2	<i>Emotional</i>	<i>Reassurance of Worth</i>	- Penghargaan yang dirasakan dari orangtua - Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat - Mendapatkan dorongan semangat dari orangtua - Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain	11, 13, 15	12, 14, 16	6
		<i>Emotional Attachment</i>	- Merasakan kedekatan emosional dengan orangtua - Merasakan perasaan aman dan terlindungi	17,19	18,20	4
		<i>Social Integration</i>	- Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan orangtua - Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama orangtua	21, 25	22, 26	4
		<i>Opportunity for Nurturance</i>	- Merasa dibutuhkan oleh orangtua - Memiliki kesempatan untuk membantu orangtua	23, 27	24, 28	4
Total				14	14	28

Skala dukungan sosial teman terdiri dari 28 item, 14 item *favourable* dan 14 item *unfavourable*. Rancangan item skala dukungan sosial teman adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Sebaran Item Skala Dukungan Sosial Teman

No	Sub Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Sebaran Item		Total
				F	Uf	
1	Instrument	<i>Reliable Alliance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan kesempatan untuk berbagi cerita suka dan duka dengan teman - Mendapatkan bantuan dalam bentuk apapun dari teman tanpa meminta 	1,3	2,4	4
		<i>Guidance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan nasehat/saran dari teman - Mendapatkan penjelasan/informasi dari teman - Mendapatkan umpan balik dari teman atas perilaku atau pendapat yang disampaikan 	5,7, 9	6,8, 10	6
2	Emotional	<i>Reassurance of Worth</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penghargaan yang dirasakan dari teman - Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat - Mendapatkan dorongan semangat dari teman - Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain 	11, 13, 15	12, 14, 16	6
		<i>Emotional Attachment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Merasakan kedekatan emosional dengan teman - Merasakan perasaan aman dan terlindungi 	17,19	18,20	4
		<i>Social Integration</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan teman - Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama teman 	21, 23	22, 24	4
		<i>Opportunity for Nurturance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa dibutuhkan oleh teman yang lainnya - Memiliki kesempatan untuk membantu teman yang lain 	25, 27	26, 28	4
Total				14	14	28

Skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi dibuat sebanyak 28 item, yang terdiri dari 14 item *favourable* dan 14 item *unfavourable*. Rancangan item skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

***Blue Print* Sebaran Item Skala Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi**

No	Sub Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Sebaran Item		Total
				<i>F</i>	<i>Uf</i>	
1	<i>Instrument</i>	<i>Reliable Alliance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan kesempatan untuk berbagi cerita suka dan duka dengan dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan bantuan dalam bentuk apapun dari dosen pembimbing skripsi tanpa meminta 	1,3	2,4	4
		<i>Guidance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan nasehat/saran dari dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan penjelasan/informasi dari dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan umpan balik dari dosen pembimbing skripsi atas perilaku atau pendapat yang disampaikan 	5,7, 9	6,8, 10	6
2	<i>Emotional</i>	<i>Reassurance of Worth</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penghargaan yang dirasakan dari dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat - Mendapatkan dorongan semangat dari dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain 	11, 13, 15	12, 14, 16	6
		<i>Emotional Attachment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Merasakan kedekatan emosional dengan dosen pembimbing skripsi - Merasakan perasaan aman dan terlindungi 	17,19	18,20	4
		<i>Social Integration</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan dosen pembimbing skripsi - Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama dosen pembimbing skripsi 	21, 23	22, 24	4
		<i>Opportunity for Nurturance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa dibutuhkan oleh dosen pembimbing skripsi - Memiliki kesempatan untuk membantu dosen pembimbing skripsi. 	25, 27	26, 28	4
Total				14	14	28

2). Skala Prokrastinasi Akademik dalam Mengerjakan Skripsi

Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa. Skala prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi disusun berdasarkan aspek-aspek tertentu yang terdapat pada seorang prokrastinator menurut Schouwenberg (dalam Ferrari dkk., 1995: 76-84), yaitu penundaan untuk memulai atau menyelesaikan skripsi, kelambanan dalam mengerjakan skripsi, kesenjangan waktu antara rencana dan kerja aktual, serta kecenderungan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi.

Berdasarkan aspek-aspek di atas, kemudian disusun kembali dalam pernyataan-pernyataan atau item-item yang mewakili tiap-tiap indikator. Item-item tersebut akan disusun dalam bentuk skala dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Pemberian skor bergerak dari rentang nilai empat (SS) sampai dengan satu (STS) untuk item-item *favorable*, sedangkan untuk item-item *unfavorable*, pemberian skor bergerak dari nilai satu (SS) sampai dengan empat (STS). Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik yang dimiliki mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Skala prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi terdiri dari 25 item dan terbagi atas 15 item *favourable* dan 10 item *unfavourable*. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat

prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.

Dari uraian di atas, maka peneliti membuat *blue print* indikator prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi sebagai berikut:

Tabel 3.5

***Blue Print* Sebaran Item Skala Prokrastinasi Akademik dalam Mengerjakan Skripsi**

No	Aspek-aspek	Indikator	SebaranItem		Total (n)
			F	Uf	
1	Penundaan terhadap pengerjaan skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penundaan dalam memulai mengerjakan skripsi - Melakukan penundaan dalam menyelesaikan skripsi secara tuntas 	1, 3, 4, 6	2, 5, 7	7
2	Kelambanan dalam mengerjakan	<ul style="list-style-type: none"> - Memerlukan waktu lama untuk mempersiapkan diri untuk mengerjakan skripsi - Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan skripsi - Tergesa-gesa dalam mengerjakan skripsi 	8, 10, 12	9, 11, 13	6
3	Kesenjangan waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Ketidaksesuaian antara niat/rencana untuk mengerjakan dengan tindakan untuk mengerjakan - Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan skripsi 	14, 16, 18	15, 17	5
4	Melakukan aktivitas lain	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan skripsi - Mengerjakan skripsi sambil melakukan kegiatan lain 	19, 20, 22, 23	21, 24, 25	7
Total			15	10	25

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang diarahkan pada kegiatan melihat dan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan yang antar aspek dalam fenomena tersebut (Poerwandari, 1998: 62). Observasi ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2009-2010 yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya-jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti (Poerwandari, 1998: 72). Wawancara ditujukan kepada 5 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang angkatan 2009-2010 yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2011), validitas adalah seberapa cermat alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian adalah validitas tampak dan validitas isi. Validitas isi mencerminkan sejauhmana isi tes mencerminkan atribut yang hendak diukur. Validitas isi dapat diestimasi dengan melakukan pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional dan *professional judgement*

(Azwar, 2011). *Professional judgement* dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi atau orang yang ahli dibidangnya.

Dalam penelitian ini uji validitas item menggunakan tabel. Adapun rumus untuk mencari r tabel adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{t}{\sqrt{df + t^2}}$$

Keterangan: r = nilai r tabel

t = nilai t tabel

df = derajat bebas (yang mana dibuat acuan untuk N)

dan untuk menentukan valid atau tidaknya menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma X.Y - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2).(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi 'r' *product moment*

ΣX = jumlah skor X

ΣY = jumlah skor Y

N = banyaknya objek

Uji coba dilaksanakan pada tanggal 16-19 Desember 2013. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 72 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang, yang terdiri dari 5 mahasiswa angkatan 2009 dan 67 mahasiswa angkatan 2010. Populasi penelitian terdiri dari beberapa kelompok yaitu angkatan-angkatan yang setara karena sesuai dengan karakteristik populasi, sehingga untuk uji coba dan sampel

penelitian, subjek yang dipakai mengambil proporsi yang sama pada tiap angkatan.

Skala dukungan sosial orangtua, skala dukungan sosial teman, skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi, dan skala prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi diujicobakan pada 72 mahasiswa Fakultas Psikologi dengan perincian pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Subjek Uji Coba Tiap Angkatan

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Subjek Uji Coba
1.	2009	11	$11 \times 50\% = 5$
2.	2010	134	$134 \times 50\% = 67$
Total		145	72

Pemberian skala dan pengisian alat ukur diawasi langsung oleh peneliti dengan diikuti petunjuk pengisian. Setelah selesai pelaksanaan uji coba, hasil uji coba alat ukur diolah dengan menggunakan SPSS 16.0 untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk lebih jelasnya, hasil validitas adalah sebagai berikut:

a. Skala Dukungan Sosial Orangtua

Hasil perhitungan uji coba pada skala dukungan sosial orangtua adalah 18 item valid dan 10 item gugur. Kriteria pemilihan item, berdasarkan pada koefisien korelasi item total minimal 0,30. Adapun sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial Orangtua

No	Sub Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Item Valid dan Gugur		Jumlah	
				F	Uf	Valid	Gugur
1	Instrument	<i>Reliable Alliance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan kesempatan untuk berbagi cerita suka dan duka dengan orangtua - Mendapatkan bantuan dalam bentuk apapun dari orangtua tanpa meminta 	(1), (3)	2,4	2	2
		<i>Guidance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan nasehat/saran dari orangtua - Mendapatkan penjelasan/informasi dari orangtua - Mendapatkan umpan balik dari orangtua atas perilaku atau pendapat yang disampaikan 	(5),(7), 9	(6),8 , (10)	2	4
2	Emotional	<i>Reassurance of Worth</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penghargaan yang dirasakan dari orangtua - Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat - Mendapatkan dorongan semangat dari orangtua - Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain 	11, 13, 15	12, 14, 16	6	-
		<i>Emotional Attachment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Merasakan kedekatan emosional dengan orangtua - Merasakan perasaan aman dan terlindungi 	17 (19)	18, 20	3	1
		<i>Social Integration</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan orangtua - Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama orangtua 	21, (25)	22, 26	3	1
		<i>Opportunity for Nurturance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa dibutuhkan oleh orangtua - Memiliki kesempatan untuk membantu orangtua 	(23) (27)	24, 28	2	2
Total				14	14	18	10

Keterangan: Nomor item dengan tanda () merupakan item yang gugur.

Setelah mengetahui jumlah dan sebaran item yang shahih, peneliti menilai bahwa skala dukungan sosial orangtua cukup layak untuk digunakan dalam penelitian. Skala dukungan sosial orangtua yang telah diseleksi selanjutnya perlu disusun kembali agar dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel. Item-item yang telah diseleksi akan dimasukkan dalam skala penelitian dan diberi nomor baru. Sebaran item skala dukungan sosial orangtua yang akan digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Sebaran Nomor Item Baru Skala Dukungan Sosial Orangtua

No	Sub Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Sebaran Nomor Item Baru		Jumlah	
				F	Uf	F	Uf
1	Instrument	<i>Reliable Alliance</i>	- Mendapatkan kesempatan untuk berbagi cerita suka dan duka dengan orangtua - Mendapatkan bantuan dalam bentuk apapun dari orangtua tanpa meminta	-	1, 2	-	2
		<i>Guidance</i>	- Mendapatkan nasehat/saran dari orangtua - Mendapatkan penjelasan/informasi dari orangtua - Mendapatkan umpan balik dari orangtua atas perilaku atau pendapat yang disampaikan	4	3	1	1
2	Emotional	<i>Reassurance of Worth</i>	- Penghargaan yang dirasakan dari orangtua - Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat - Mendapatkan dorongan semangat dari orangtua - Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain	5, 7, 9	6, 8, 10	3	3
		<i>Emotional Attachment</i>	- Merasakan kedekatan emosional dengan orangtua - Merasakan perasaan aman dan terlindungi	11	12 13	1	2
		<i>Social Integration</i>	- Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan orangtua - Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama orangtua	14	15, 16	1	2
		<i>Opportunity for Nurturance</i>	- Merasa dibutuhkan oleh orangtua - Memiliki kesempatan untuk membantu orangtua	-	17, 18	-	2
Total				6	12	6	12

b. Skala Dukungan Sosial Teman

Hasil perhitungan uji coba pada skala dukungan sosial teman adalah 24 item valid dan 4 item gugur. Kriteria pemilihan item, berdasarkan pada koefisien korelasi item total minimal 0,30. Adapun sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial Teman

No	Sub Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Item Valid dan Gugur		Jumlah	
				F	Uf	Valid	Gugur
1	Instrument	<i>Reliable Alliance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan kesempatan untuk berbagi cerita suka dan duka dengan teman - Mendapatkan bantuan dalam bentuk apapun dari teman tanpa meminta 	1,3	2,4	4	-
		<i>Guidance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan nasehat/saran dari teman - Mendapatkan penjelasan/informasi dari teman - Mendapatkan umpan balik dari teman atas perilaku atau pendapat yang disampaikan 	5,7, (9)	(6),8, 10	4	2
2	Emotional	<i>Reassurance of Worth</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penghargaan yang dirasakan dari teman - Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat - Mendapatkan dorongan semangat dari teman - Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain 	11, 13, 15	12, 14, 16	6	-
		<i>Emotional Attachment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Merasakan kedekatan emosional dengan teman - Merasakan perasaan aman dan terlindungi 	17, 19	18, 20	4	-
		<i>Social Integration</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan teman - Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama teman 	21, 23	22, 24	4	-
		<i>Opportunity for Nurturance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa dibutuhkan oleh teman - Memiliki kesempatan untuk membantu teman 	25, (27)	(26) 28	2	2
Total				14	14	24	4

Setelah mengetahui jumlah dan sebaran item yang shahih, peneliti menilai bahwa skala dukungan sosial teman cukup layak untuk digunakan dalam penelitian. Skala dukungan sosial teman yang telah diseleksi selanjutnya perlu disusun kembali agar dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel. Item-item yang telah diseleksi akan dimasukkan dalam skala penelitian dan diberi nomor baru. Sebaran item skala dukungan sosial teman yang akan digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Sebaran Nomor Item Baru Skala Dukungan Sosial Teman

No	Sub Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Sebaran Nomor Item Baru		Jumlah	
				<i>F</i>	<i>Uf</i>	<i>F</i>	<i>Uf</i>
1	<i>Instrument</i>	<i>Reliable Alliance</i>	- Mendapatkan kesempatan untuk berbagi cerita suka dan duka dengan teman - Mendapatkan bantuan dalam bentuk apapun dari teman tanpa meminta	1, 3	2, 4	2	2
		<i>Guidance</i>	- Mendapatkan nasehat/saran dari teman - Mendapatkan penjelasan/informasi dari teman - Mendapatkan umpan balik dari teman atas perilaku atau pendapat yang disampaikan	5, 6	7, 8	2	2
2	<i>Emotional</i>	<i>Reassurance of Worth</i>	- Penghargaan yang dirasakan dari teman - Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat - Mendapatkan dorongan semangat dari teman - Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain	9, 11, 13	10, 12, 14	3	3
		<i>Emotional Attachment</i>	- Merasakan kedekatan emosional dengan teman - Merasakan perasaan aman dan terlindungi	15, 17	16, 18	2	2
		<i>Social Integration</i>	- Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan teman - Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama teman	19, 21	20, 22	2	2
		<i>Opportunity for Nurturance</i>	- Merasa dibutuhkan oleh teman - Memiliki kesempatan untuk membantu teman	23	24	1	1
Total				12	12	12	12

c. Skala Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi

Hasil perhitungan uji coba pada skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi adalah 24 item valid dan 4 item gugur. Kriteria pemilihan item, berdasarkan pada koefisien korelasi item total minimal 0,30. Adapun sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11
Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi

No	Sub Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Item Valid dan Gugur		Jumlah	
				F	Uf	Valid	Gugur
1	Instrument	<i>Reliable Alliance</i>	- Mendapatkan kesempatan untuk berbagi cerita suka dan duka dengan dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan bantuan dalam bentuk apapun dari dosen pembimbing skripsi tanpa meminta	(1),3	2,4	3	1
		<i>Guidance</i>	- Mendapatkan nasehat/saran dari dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan penjelasan/informasi dari dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan umpan balik dari dosen pembimbing skripsi atas perilaku atau pendapat yang disampaikan	5,7, 9	6, 8, 10	6	-
2	Emotional	<i>Reassurance of Worth</i>	- Penghargaan yang dirasakan dari dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat - Mendapatkan dorongan semangat dari dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain	11, 13, 15	12, 14, 16	6	-
		<i>Emotional Attachment</i>	- Merasakan kedekatan emosional dengan dosen pembimbing skripsi - Merasakan perasaan aman dan terlindungi	17, 19	18, 20	4	-
		<i>Social Integration</i>	- Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan dosen pembimbing skripsi - Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama dosen pembimbing skripsi	21, 23	22, (24)	3	1
		<i>Opportunity for Nurturance</i>	- Merasa dibutuhkan oleh dosen pembimbing skripsi - Memiliki kesempatan untuk membantu dosen pembimbing skripsi	(25) (27)	26, 28	2	2
Total				14	14	24	4

Setelah mengetahui jumlah dan sebaran item yang shahih, peneliti menilai bahwa skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi cukup layak untuk digunakan dalam penelitian. Skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi yang telah diseleksi selanjutnya perlu disusun kembali agar dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel. Item-item yang telah diseleksi akan dimasukkan dalam skala penelitian dan diberi nomor baru. Sebaran item skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi yang akan digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12

Sebaran Nomor Item Baru Skala Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi

No	Sub Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Sebaran Nomor Item Baru		Jumlah	
				F	Uf	F	Uf
1	Instrument	<i>Reliable Alliance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan kesempatan untuk berbagi cerita suka dan duka dengan dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan bantuan dalam bentuk apapun dari dosen pembimbing skripsi tanpa meminta 	2	1,3	1	2
		<i>Guidance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan nasehat/saran dari dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan penjelasan/informasi dari dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan umpan balik dari dosen pembimbing skripsi atas perilaku atau pendapat yang disampaikan 	4,6, 8	5,7, 9	3	3
2	Emotional	<i>Reassurance of Worth</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penghargaan yang dirasakan dari dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat - Mendapatkan dorongan semangat dari dosen pembimbing skripsi - Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain 	10, 12, 14	11, 13, 15	3	3
		<i>Emotional Attachment</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Merasakan kedekatan emosional dengan dosen pembimbing skripsi - Merasakan perasaan aman dan terlindungi 	16, 18	17, 19	2	2
		<i>Social Integration</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan dosen pembimbing skripsi - Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama dosen pembimbing skripsi 	20, 22	21	2	1
		<i>Opportunity for Nurturance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa dibutuhkan oleh dosen pembimbing skripsi - Memiliki kesempatan untuk membantu dosen pembimbing skripsi 	-	23, 24	-	2
Total				11	13	11	13

d. Skala Prokrastinasi Akademik dalam Mengerjakan Skripsi

Hasil perhitungan uji coba pada Skala Prokrastinasi Akademik dalam Mengerjakan Skripsi adalah 20 item valid dan 5 item gugur. Kriteria pemilihan item, berdasarkan pada koefisien korelasi item total minimal 0,30. Adapun sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.13

Hasil Uji Coba Skala Prokrastinasi Akademik dalam Mengerjakan Skripsi

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Item Valid dan Gugur		Jumlah	
			<i>F</i>	<i>U_f</i>	<i>Valid</i>	<i>Gugur</i>
1	Penundaan terhadap pengerjaan skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penundaan dalam memulai mengerjakan skripsi - Melakukan penundaan dalam menyelesaikan skripsi secara tuntas 	1, 3, 4, 6	2, 5, 7	7	-
2	Kelambanan dalam mengerjakan	<ul style="list-style-type: none"> - Memerlukan waktu lama untuk mempersiapkan diri untuk mengerjakan skripsi - Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan skripsi - Tergesa-gesa dalam mengerjakan skripsi 	8, 10, (12)	9, 11, 13	5	1
3	Kesenjangan waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Ketidaksesuaian antara niat/rencana untuk mengerjakan dengan tindakan untuk mengerjakan - Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan skripsi 	14, 16, (18)	15, (17)	3	2
4	Melakukan aktivitas lain	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan skripsi - Mengerjakan skripsi sambil melakukan kegiatan lain 	19, 20, 22, (23)	21, (24), 25	5	2
Total			15	10	20	5

Setelah mengetahui jumlah dan sebaran item yang sah, peneliti menilai bahwa skala prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi cukup layak untuk digunakan dalam penelitian. Skala prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi yang telah diseleksi selanjutnya perlu disusun kembali agar dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel. Item-item yang telah diseleksi akan dimasukkan dalam skala penelitian dan diberi nomor baru. Sebaran item skala prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi yang akan digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14
Sebaran Nomor Item Baru Skala Prokrastinasi Akademik dalam Mengerjakan Skripsi

No	Aspek-aspek	Indikator	Persebaran Nomor Item		Jumlah	
			F	Uf	F	Uf
1	Penundaan terhadap pengerjaan skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penundaan dalam memulai mengerjakan skripsi - Melakukan penundaan dalam menyelesaikan skripsi secara tuntas 	1, 3, 4, 6	2, 5, 7	4	3
2	Kelambanan dalam mengerjakan	<ul style="list-style-type: none"> - Memerlukan waktu lama untuk mempersiapkan diri untuk mengerjakan skripsi - Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan skripsi - Tergesa-gesa dalam mengerjakan skripsi 	8, 10	9, 11, 12	2	3
3	Kesenjangan waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Ketidaksesuaian antara niat/rencana untuk mengerjakan dengan tindakan untuk mengerjakan - Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan skripsi 	13, 15	14	2	1
4	Melakukan aktivitas lain	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan skripsi - Mengerjakan skripsi sambil melakukan kegiatan lain 	16, 17, 19	18, 20	3	2
Total			11	9	11	9

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Azwar, 2011). Tinggi-rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua tes yang paralel, berarti konsistensi diantara keduanya semakin baik dan kedua alat ukur itu disebut sebagai alat ukur yang reliabel. Sebaliknya, apabila korelasi antara hasil dari dua alat ukur yang paralel ternyata tidak tinggi maka disimpulkan bahwa reliabilitasnya rendah (Azwar, 2011). Adapun untuk mengetahui reliabilitas suatu alat ukur dipergunakan koefisien reliabilitas *alpha* dari Cronbach. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian menggunakan SPSS versi 16.0. Penghitungan ini menggunakan rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum sd^2 b}{\sum sd^2 t} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah butir

$\sum sd^2 b$ = jumlah varians butir

$\sum sd^2 t$ = jumlah varians total

Hasil uji coba perlu dilakukan analisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji reliabilitas alat ukur dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0. Hasil perhitungan reliabilitas skala penelitian ditunjukkan secara lebih rinci dalam keterangan berikut:

a. Skala Dukungan Sosial Orangtua

Koefisien reliabilitas skala dukungan sosial orangtua adalah 0,835. Ringkasan hasil uji coba skala dukungan sosial orangtua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Ringkasan Reliabilitas pada Uji Coba
Skala Dukungan Sosial Orangtua

Skala	Koefisien Reliabilitas (α)
Dukungan Sosial Orangtua (N=28)	0,835

Hasil dari perhitungan terhadap reliabilitas skala dukungan sosial orangtua menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,835, sehingga skala sebagai alat ukur dapat dikategorikan andal. Azwar (2011: 83), menyatakan bahwa suatu alat ukur akan memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi jika semakin mendekati angka 1,00. Koefisien reliabilitas (α) 0,835 menunjukkan bahwa skala dukungan sosial orangtua mampu mencerminkan 83,5% dari variasi murni kelompok subjek, sedangkan 16,5% perbedaan yang tampak disebabkan karena kesalahan dalam pengukuran.

b. Skala Dukungan Sosial Teman

Koefisien reliabilitas skala dukungan sosial teman adalah 0,901. Ringkasan hasil uji coba skala dukungan sosial teman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.16

Ringkasan Reliabilitas pada Uji Coba Skala Dukungan Sosial Teman

Skala	Koefisien Reliabilitas (α)
Dukungan Sosial Teman (N=28)	0,901

Hasil dari perhitungan terhadap reliabilitas skala dukungan sosial teman menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,901, sehingga skala sebagai alat ukur dapat dikategorikan andal. Azwar (2011: 83), menyatakan bahwa suatu alat ukur akan memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi jika semakin mendekati angka 1,00. Koefisien reliabilitas (α) 0,901 menunjukkan bahwa skala dukungan sosial teman mampu mencerminkan 90,1% dari variasi murni kelompok subjek, sedangkan 9,9% perbedaan yang tampak disebabkan karena kesalahan dalam pengukuran.

c. Skala Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi

Koefisien reliabilitas skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi adalah 0,887. Ringkasan hasil uji coba skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17

Ringkasan Reliabilitas pada Uji Coba Skala Dukungan Sosial

Dosen Pembimbing Skripsi

Skala	Koefisien Reliabilitas (α)
Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi (N=28)	0,887

Hasil dari perhitungan terhadap reliabilitas skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,887, sehingga skala sebagai alat ukur dapat dikategorikan andal. Azwar (2011: 83), menyatakan bahwa suatu alat ukur akan memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi jika semakin mendekati angka 1,00. Koefisien reliabilitas (α) 0,887 menunjukkan bahwa skala dukungan sosial dosen pembimbing skripsi mampu mencerminkan 88,7% dari variasi murni kelompok subjek, sedangkan 11,3% perbedaan yang tampak disebabkan karena kesalahan dalam pengukuran.

d. Skala Prokrastinasi Akademik dalam Mengerjakan Skripsi

Koefisien reliabilitas skala dukungan sosial teman adalah 0,856. Ringkasan hasil uji coba skala prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18

Ringkasan Reliabilitas pada Uji Coba Skala Prokrastinasi Akademik dalam Mengerjakan Skripsi

Skala	Koefisien Reliabilitas (α)
Prokrastinasi Akademik dalam Mengerjakan Skripsi (N=25)	0,856

Hasil dari perhitungan terhadap reliabilitas skala prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,856 sehingga skala sebagai alat ukur dapat dikategorikan andal. Azwar (2011: 83), menyatakan bahwa suatu alat ukur akan memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi jika semakin mendekati angka 1,00. Koefisien reliabilitas (α) 0,856 menunjukkan bahwa skala prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi mampu mencerminkan 85,6% dari variasi murni kelompok subjek, sedangkan 14,4% perbedaan yang tampak disebabkan karena kesalahan dalam pengukuran.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan dapat ditafsirkan (Azwar, 2011: 123).

1. Uji Asumsi

Sebagai syarat penggunaan statistik parametrik, maka sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data yang diperoleh:

- a. Uji normalitas, dimana nilai Y (variabel terikat) didistribusikan secara normal terhadap nilai X (variabel bebas). Upaya ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel *dependent* dan variabel *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pedoman yang digunakan untuk normal tidaknya sebaran adalah jika $p > 0.05$ maka data dikatakan normal, sedangkan apabila $p < 0.05$ maka data dikatakan tidak normal.
- b. Uji multikolinieritas, dimana antara variabel X (*independent*) tidak boleh saling berkorelasi. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Jika terjadi korelasi maka terdapat *problem* multikolinieritas (*multiko*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel *independent*.
- c. Uji heteroskedastisitas, dimana variasi di sekitar garis regresi seharusnya konstan untuk setiap nilai X. Langkah ini diambil untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 2011: 126). Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara umum hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kategorisasi tingkatan pada variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y . Pendeskripsian ini dilakukan pengklasifikasikan skor subyek berdasarkan norma yang ditentukan.

Penghitungan norma dilakukan untuk melihat tingkat dukungan sosial dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang, sehingga dapat diketahui tingkatannya apakah tinggi, sedang, atau rendah. Dalam melakukan pengkategorian ini, peneliti menggunakan skor empiris. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan skor empiris dalam penelitian ini adalah:

- a. Menghitung mean empiris (M)
- b. Menghitung standar deviasi (SD)
- c. Kategorisasi:

Rendah : $X < M - 1SD$

Sedang : $M - 1SD < X \leq M + 1SD$

Tinggi : $X > M + 1SD$

4. Analisis Inferensial

Analisis inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis (Azwar, 2011: 132). Analisis inferensial digunakan untuk mengetahui hubungan kausalitas atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Rancangan statistik yang digunakan untuk menganalisis data hubungan antara dukungan sosial orangtua, teman dan dosen pembimbing skripsi dengan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam mengerjakan skripsi adalah dengan menggunakan tehnik analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*). Adapun tujuan analisis regresi linear berganda untuk memberikan gambaran tentang bentuk hubungan kausalitas atau pengaruh dari variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y serta meramalkan tinggi rendahnya skor pada variabel tergantung berdasarkan atas dua atau lebih variabel bebas yang ketiga variabel data berwujud skor. Analisis ini dilakukan dengan bantuan komputerisasi melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0.

Persamaan garis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, X_3 = Variabel independen

b_0 = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)